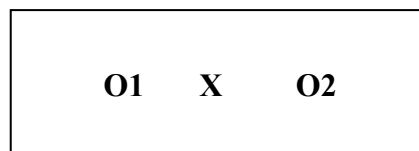


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre-test Post-test* ialah rancangan penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok subyek (tanpa kelas kontrol) serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subyek. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pre-test, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut post-test (Arikunto, 2019).



Keterangan:

O1 : Pretest

X : Perlakuan (Edukasi Dengan Media Booklet Tentang Persiapan Persalinan)

O2 : Posttest

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media booklet terhadap pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan Di Puskesmas Semoi II Kabupaten Penajam Paser Utara.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang akan peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Puskesmas Semoi II Kabupaten Penajam Paser Utara. Pengambilan data dilakukan pada 5 Januari Sampai dengan 26 Januari 2026.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang unit diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Semoi II Kabupaten Penajam Paser Utara pada bulan Desember 2025 sebanyak 42 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Sample yaitu ibu hamil trimester III di Puskesmas Semoi II Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 42 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Edukasi Menggunakan media booklet tentang persiapan persalinan	Pemberian pembelajaran mengenai persiapan persalinan menggunakan media booklet	SAP Edukasi Media booklet	1. Sebelum diberikan penkes booklet 2. Sesudah diberikan penkes booklet	Nominal
Variabel Dependen: Pengetahuan Ibu hamil	Pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan berupa maksud dan tujuan dari persiapan persalinan, hari perkiraan lahir, pemilihan penolong persalinan, pemilihan tempat bersalin, pendamping persalinan, persiapan biaya, perencanaan pendonor darah, kesiapan transportasi, persiapan keperluan ibu dan bayi dan juga pengambilan keputusan yang dilakukan keluarga ataupun tenaga kesehatan	Lembar Kuesioner terdiri dari 21 pertanyaan	1. Nilai Terendah 0 2. Nilai Tertinggi 21	Rasio

E. Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

- a) Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian dengan no 990/KEP/EC/UNW/2025 pada tanggal 31 Desember 2026
- b) Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Semoi II
- c) Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala Puskesmas Semoi II
- d) Setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Semoi II peneliti meminta data di Puskesmas Semoi II mengenai data ibu hamil.
- e) Penelitian dilakukan selama 3 minggu sejak tanggal 5 Januari sampai dengan 26 Januari 2026
- f) Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
- g) Setelah memahami tujuan penelitian, responden diberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
- h) Menjelaskan kepada responden bagaimana cara mengisi kuesioner
- i) Memberikan lembar kuesioner pengetahuan tentang persiapan persalinan kepada responden
- j) Melakukan edukasi kesehatan mengenai persiapan persalinan menggunakan media booklet

- k) Setelah memberikan edukasi peneliti melakukan post tes dengan memberikan kuesioner kembali tentang pengetahuan untuk dilakukan post test.
- l) Penelitian meminta responden untuk mengecek kembali jawaban mereka untuk memastikan jika masih terdapat pertanyaan yang belum mereka isi. Peneliti meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dari kuesioner yang diberikan.
- m) Setelah penelitian memastikan kuesioner sudah lengkap, selanjutnya penelitian mengucapkan terima kasih kepada responden.
- n) Setelah data terkumpul, penelitian melakukan pengolahan data yang selanjutnya penelitian akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

2) Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui metode pengukuran, perhitungan mandiri, seperti dalam bentuk angket, observasi, atau wawancara (Priadana, 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah pengukuran pengetahuan ibu dengan kuesioner.

3) Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar SAP edukasi menggunakan booklet tentang persiapan persalinan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel edukasi dengan media booklet tentang booklet berupa lembar SAP edukasi. Booklet dibuat oleh peneliti berdasarkan Depkes (2019), Fitriana, Y. (2018), JNPK-KR. (2017), Mardliyataini (2022), Nuraisya, (2022), Munthe, (2019), Rahmadani (2017), Yulizawati (2019).

3.2 Kisi-Kisi Booklet

No	Isi Booklet
1.	Pendahuluan
2.	Pengertian Persalinan
3.	Tanda-tanda Persalinan
4.	Pengertian Persiapan Persalinan
5.	Tujuan
6.	Faktor-faktor yang mempengaruhi
7.	Persiapan menghadapi persalinan

2. Lembar kuesioner pengetahuan

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang diadopsi dari kuesioner penelitian oleh Adiluhung tahun 2023 dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Puskesmas Mijen II Demak yang telah dilakukan Uji validitas oleh peneliti dengan hasil nilai r hitung $> r$ tabel (0,378), maka seluruh item pernyataan kuesioner dinyatakan valid dan hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach alfa adalah 0,942 lebih besar dari 0,6. Dimana sesuai dengan kuesioner ini terdiri dari 21 soal dengan alternatif jawaban benar dan salah.

Untuk jawaban favorable jika memilih yang benar maka mendapatkan nilai 1 dan jika memilih salah mendapatkan nilai 0. Sebaliknya untuk jawaban unfavorable apabila memilih benar maka diberi nilai 0 dan memilih salah diberi nilai 1. Adapun kisi-kisi kuesioner sesuai pada penelitian (Adiluhung, 2023), sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Variabel	Indikator	Pernyataan Favorabel	Pernyataan Unfavorabel	Total
1.	Pengetahuan	1. Pengertian persalinan	1,2		
		2. Tujuan persiapan persalinan	3,4		
		3. Hari perkiraan lahir	5		
		4. Pemilihan tenaga medis	6	7	
		5. Pemilihan tempat persalinan	8		
		6. Pendamping persalinan	10	9	21
		7. Persiapan biaya	11,12	13	
		8. Persiapan calon donor darah	14,15		
		9. Persiapan kendaraan	16,17		
		10. Keperluan ibu dan bayi	19	18	
		11. Pengambil keputusan	20	21	

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan pada orang yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Orang yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan nama orang dengan tidak menyantumkan nama mereka pada lembar kuesioner tetapi menggunakan inisial saja.

3. *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh orang serta semua data yang terkumpul disimpan, dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan orang tidak disebar atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin orang. Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh orang dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan yang bisa ditimbulkan oleh orang. Keuntungan bagi orang adalah mengetahui pentingnya perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dan dapat membagikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya melakukan perawatan tali pusat dengan baik dan benar.

5. *Protection From Discomfort*

Peneliti berusaha menjaga kenyamanan orang dengan melakukan pengisian kuesioner di tempat dan waktu yang ditentukan oleh orang.

6. *Non Malefisiensi*

Penelitian ini tidak berdampak dan tidak mempunyai risiko terhadap responden sehingga dijaga kerahasiaannya.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil penelitian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali hasil pengumpulan data yang telah diisi oleh responden, apabila ada hasil pengumpulan data yang kurang jelas atau tidak lengkap, maka peneliti melengkapi hasil pengumpulan data tersebut dengan lengkap.

2. *Scoring*

Scoring yaitu memberikan skor pada data hasil penelitian yang telah diberi kode dan selanjutnya memberikan nilai bobot pada data tersebut. Pemberian skor dilakukan pada data yang berkaitan dengan pengukuran variabel.

Pada tahap ini peneliti melakukan pemberian skor pada jawaban responden. *Scoring* pada variabel pengetahuan yaitu Benar (skor 1) dan Salah (skor 0).

3. *Coding*

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean terhadap hasil pengumpulan data setelah melalui tahap editing dengan mengubah data berbentuk data angka atau bilangan dari jawaban responden. Pemberian koding pada penelitian ini meliputi :

a. Umur

- 1) Terlalu Muda (<20 Tahun) : Kode 1
- 2) Ideal (20-35 Tahun) : Kode 2
- 3) Terlalu Tua (>35 Tahun) : Kode 3

b. Pendidikan

- 1) Dasar (SD/SMP) : Kode 1
- 2) Menengah (SMA/SMK) : Kode 2
- 3) Tinggi (D3/Sarjana) : Kode 3

c. Pekerjaan

- 1) Tidak Bekerja : Kode 1
- 2) Bekerja : Kode 2

d. Paritas

- 1) Primigravida : Kode 1
- 2) Multigravida : Kode 2

e. Pengetahuan

- 1) Baik : Kode 1

2) Cukup : Kode 2

3) Kurang : Kode 3

4. *Data Entry*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program/software komputer.

Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data ke dalam program Microsoft Office Excel untuk direkap secara keseluruhan. Selanjutnya data hasil penelitian ini dimasukkan kedalam SPSS untuk dianalisis.

5. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam Microsoft Office Excel dan SPSS untuk memastikan kebenaran data, serta memastikan semua data telah dianalisis dengan benar.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data penelitian ini dianalisa menggunakan uji normalitas untuk menentukan data terdistribusi normal atau terdistribusi tidak normal. Uji normalitas data menggunakan Shapiro wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan nilai signifikansi pretest 0.027 dan posttest 0.002 berarti kurang dari 0.05 sehingga analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.